

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIOLOGI MATERI SISTEM REPRODUKSI
MANUSIA BERORIENTASI PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA UNTUK KELAS XI SMA/MA**

SKRIPSI

Salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**PUTRI JANUARISYAH
NIM. 1301472**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Biologi Materi Sistem Reproduksi
Manusia Berorientasi Promotif dan Preventif Kesehatan
Reproduksi Remaja Untuk Kelas XI SMA/MA

Nama : Putri Januarisyah

NIM/TM : 1301472/2013

Jurusan : Biologi

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Agustus 2017

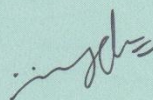
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd
NIP. 19821225 200812 2 002

Pembimbing II



dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M.Biomed
NIP.19820623 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Putri Januarisyah
NIM/TM : 1301472/2013
Jurusan : Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIOLOGI MATERI SISTEM
REPRODUKSI MANUSIA BERORIENTASI PROMOTIF DAN PREVENTIF
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA UNTUK KELAS XI SMA/MA**

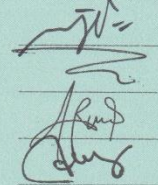
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Agustus 2017

Tim Penguji

Nama
Ketua : dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M. Biomed
Anggota : Dezi Handayani, S.Si., M.Si.
Anggota : Rahmawati D, M.Pd.
Anggota : Relsas Yogica, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Januarisyah
NIM/TM : 1301472/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Biologi Materi Sistem Reproduksi Manusia Berorientasi Promotif dan Preventif Kesehatan reproduksi Remaja untuk Kelas XI SMA/MA” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Putri Januarisyah
NIM.1301472

ABSTRAK

3 buku teks biologi (X, Y, Z) yang digunakan saat ini di kota Padang belum memuat nilai promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja. Bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk menjaga kesehatan organ reproduksinya. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja pada materi sistem reproduksi manusia untuk peserta didik SMA/MA yang valid dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan 3 tahap dari model 4-D yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Penelitian ini dibatasi hanya dilakukan tahap *define, design, develop* sedangkan tahap *disseminate* tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Tahap *define* meliputi analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Pada tahap *design* dilakukan perancangan bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja. Pada tahap *develop* dilakukan uji validitas bahan ajar oleh 4 orang validator dan uji praktikalitas oleh 2 orang guru dan 28 orang peserta didik kelas XI SMAN 8 Padang. Analisis data dilakukan secara kualitatif dalam bentuk deskriptif yang mendeskripsikan validitas dan praktikalitas bahan ajar yang dikembangkan.

Dari hasil uji validitas, diperoleh rata-rata nilai validitas sebesar 81,73% dengan kriteria valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan bahwa bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata 83,53% dengan kriteria praktis, sedangkan hasil praktikalitas oleh peserta didik memiliki nilai rata-rata 83,53% dengan kriteria praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja pada materi sistem reproduksi manusia untuk peserta didik SMA/ MA yang dikembangkan memiliki kriteria valid dan praktis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Prngembangan Bahan Ajar Biologi Materi Sistem Reproduksi Manusia Berorientasi Promotif dan Preventif Kesehatan Reproduksi remaja untuk Kelas XI SMA/MA”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti,terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed., pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sebagai penasehat akademis yang memberikan semangat dan tuntunan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si, dan Ibu Rahmawati D, M. Pd.,Bapak Relsas Yogica, M. Pd tim dosen penguji.
4. Ibu Syafia Devita, S. Si, Ibu dr. Eldawaty, MH. Kes, Bapak Relsas Yogica, M. Pd., Bapak Arief Muttaqin, M. Pd sebagai validator.

5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Bapak Kepala, Bapak/Ibu majelis guru, karyawan/karyawati SMNegeri 8 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
7. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini.
8. Orang tua dan saudara yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.
10. Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk	8
H. Definisi Operasional	9
BAB. II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Bahan Ajar	11
2. Materi Sistem Reproduksi Manusia	13
3. Promotif dan Preventif	15
4. Kesehatan Reproduksi.....	18
5. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran <i>4-D</i>	19

6. Validitas dan Praktikalitas Media Pembelajaran.....	21
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur Pengembangan	30
E. Data Penelitian	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Konsep Materi Sistem Reproduksi Manusia	14
2. Kerangka Konseptual Penelitian Pengembangan Bahan Ajar.....	28
3. Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar	36
4. Tampilan <i>Cover</i> Depan Bahan Ajar	47
5. Tampilan <i>Cover</i> Belakang Bahan Ajar.....	48
6. Tampilan Daftar Isi Bahan Ajar	49
7. Tampilan Profil Bahan Ajar	49
8. Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	50
9. Tampilan Peta Konsep Bahan Ajar	51
10. Tampilan Uraian Materi Bahan Ajar	52
11. Tampilan Upaya Promotif	52
12. Tampilan Upaya Preventif.....	52
13. Tampilan Kesimpulan Bahan Ajar	53
14. Tampilan Lembar Evaluasi Bahan Ajar	53
15. Tampilan Kunci jawaban Bahan Ajar	54
16. Tampilan Daftar Isi sebelum diperbaiki	56
17. Tampilan Daftar Isi setelah diperbaiki	56
18. Tampilan Profil Bahan Ajar sebelum diperbaiki	57
19. Tampilan Profil Bahan Ajar setelah diperbaiki	57
20. Tampilan Petunjuk penggunaan sebelum diperbaiki	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator	33
2. Hasil Validasi Bahan Ajar	55
3. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar oleh Guru.....	61
4. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar Oleh Peserta didik	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Validitas Bahan Ajar	73
2. Angket Uji Validitas Bahan Ajar	75
3. Angket Uji Validitas Bahan Ajar di Isi oleh Validator	78
4. Analisis Hasil Data Validasi oleh Dosen dan Guru	87
5. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas Bahan Ajar	89
6. Angket Uji Praktikalitas Bahan Ajar	90
7. Angket Praktikalitas di Isi oleh Guru	92
8. Analisis Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru	97
9. Angket Uji Praktikalitas Untuk Peserta didik	98
10. Angket Uji Praktikalitas di Isi oleh Peserta didik	100
11. Analisis Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta didik	108
12. Angket Observasi	110
13. Rekapitulasi angket Observasi	111
14. Skor Nilai Promotif dan Preventif	113
15. Dokumentasi Penelitian	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang baik. Kurikulum 2013 mengharapkan peserta didik untuk memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi sikap dapat dicapai melalui pembelajaran tidak langsung yaitu melalui keteladanan, pembiasaan serta budaya sekolah. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan dapat dirumuskan melalui kompetensi dasar. Salah satu materi yang menuntut karakter yang baik dari peserta didik adalah materi Sistem Reproduksi Manusia (Permendikbud, 2016).

Dalam materi sistem reproduksi manusia, peserta didik diharapkan untuk menguasai kompetensi pengetahuan pada KD 3.12 menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia dan KD 3.13 menganalisis penerapan prinsip reproduksi pada manusia dan pemberian ASI eksklusif dalam program keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Peserta didik juga dituntut menguasai kompetensi keterampilan melalui KD 4.12 menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi dan KD 4.13 menyajikan karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Generasi yang dimaksud dalam hal ini adalah peserta didik SMA yang termasuk pada kategori remaja (Permendikbud, 2016).

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Masa remaja menurut Mappiare dalam Herliani (2016: 9), dibagi menjadi masa remaja awal, yaitu usia 12 sampai 18 tahun, dan remaja akhir, yaitu 18 tahun sampai 22 tahun. Selanjutnya, Santrock dalam Herliani (2016: 9) bahwa masa remaja awal (*early adolescence*) kurang lebih berlangsung pada usia menengah pertama atau menengah akhir.

Masa remaja juga dicirikan dengan banyaknya rasa ingin tahu pada diri seseorang dalam berbagai hal, tidak terkecuali bidang seks. Seiring dengan bertambahnya usia seseorang, organ reproduksi juga mengalami perkembangan dan pada akhirnya akan mengalami kematangan. Pada masa pubertas, hormon-hormon mulai berfungsi menyebabkan perubahan fisik, dan juga mempengaruhi dorongan seks remaja. Remaja mulai merasakan dengan jelas meningkatnya dorongan seks dalam dirinya, misalnya muncul ketertarikan dengan lawan jenis dan keinginan untuk mendapatkan kepuasan seksual (Pertiwi, 2014: 110).

Proses kematangan sistem reproduksi mengakibatkan seorang remaja telah dapat menjalankan fungsi prokreasinya (dapat mempunyai keturunan). Meskipun demikian, remaja belum mampu bereproduksi dengan aman secara fisik. Usia reproduksi sehat untuk wanita adalah antara 20–30 tahun. Sebelum wanita berusia 20 tahun secara fisik kondisi organ reproduksi seperti rahim belum cukup siap untuk memelihara hasil pembuahan dan pengembangan janin. Selain itu, secara mental pada umur ini wanita belum cukup matang dan dewasa. Ibu muda biasanya kemampuan perawatan pra-natal kurang baik karena rendahnya pengetahuan dan

rasa malu untuk datang memeriksakan diri ke pusat pelayanan kesehatan. Permasalahan yang sering timbul pada remaja SMA terkait dengan masa awal kematangan organ reproduksi adalah perilaku seks bebas (*free sex*), masalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia sekolah diluar pernikahan, minum minuman keras, kecanduan narkoba, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS (Pertiwi, 2014: 110).

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka *unwanted pregnancy* mencapai 9,1% atau terjadi pada sembilan juta perempuan tiap tahunnya. Bahkan menurut survei terakhir dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui SDKI, tahun 2012 angka kehamilan remaja pada kelompok usia 15–19 tahun mencapai 48 dari 1000 kehamilan, lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 sebesar 30 dari 1000 kehamilan (BPS dan BKKBN, 2012). Angka ini membuktikan bahwa pernikahan dini dan seks pranikah di kalangan remaja semakin tinggi (SDKI Kesehatan Reproduksi, 2012). Dinas Kesehatan Sumatera Barat juga menemukan 1.346 Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sejak tahun 2002-2015, 173 di antaranya meninggal dunia. Kota Padang merupakan tempat ODHA (Orang Yang Hidup Dengan HIV/AIDS) terbanyak dengan 499 temuan.

Data di atas didukung oleh SDKI 2012 KRR yang menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai. Presentase pengetahuan tentang kesehatan reproduksi usia 15-19 tahun pada wanita sebesar 35,5% dan remaja laki-laki 31,2%. Rendahnya pengetahuan remaja terlihat dari remaja tidak mengetahui bahwa dengan satu kali berhubungan seksual perempuan

dapat hamil, serta remaja juga belum mengetahui gejala PMS. Informasi mengenai kesehatan reproduksi seperti HIV/AIDS relatif banyak diterima oleh remaja, meskipun meskipun hanya 9,9% remaja perempuan dan 10,6% laki-laki yang komprehensif mengenai informasi HIV/AIDS (Kemenkes RI, 2014).

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses alat reproduksi yang dimiliki oleh remaja, yaitu laki-laki dan wanita usia 10-24 tahun. Faktor yang mendasari KRR menjadi isu penting adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah.
2. Akses pada informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi sangat terbatas, baik orang tua, sekolah, maupun media massa.
3. Informasi menyesatkan yang memicu kehidupan seksualitas remaja semakin meningkat dari berbagai media.
4. Kesehatan reproduksi berdampak panjang.
5. Status KRR yang rendah akan merusak masa depan remaja, seperti pernikahan, kehamilan, serta seksual aktif sebelum menikah, juga terinfeksi HIV dan penyalahgunaan narkoba (Kumalasari, 2012).

Berdasarkan dari berbagai hasil survei dan penelitian di atas, maka diperlukan berbagai upaya atau tindakan promotif dan preventif untuk mencegah terjadinya berbagai macam kesalahan, baik itu hubungan seks pranikah, hamil di luar nikah, serta penularan penyakit kelamin yang berbahaya. Upaya ini dapat dilaksanakan dengan memberikan pendidikan kesehatan untuk menjaga kesehatan reproduksi.

Pendidikan kesehatan reproduksi telah diupayakan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 pada BAB III bagian kedua yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan reproduksi remaja melalui pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi yang dilaksanakan melalui pendidikan formal dan non formal. Adapun kebijakan Departemen Kesehatan dalam KRR adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan KRR meliputi remaja awal, remaja tengah, remaja akhir.
2. Pembinaan KRR dilaksanakan terpadu lintas program dan lintas sektoral.
3. Pembinaan KRR dilaksanakan melalui jaringan upaya kesehatan dasar dan rujukannya.
4. Pembinaan KRR dapat dilakukan pada 4 daerah tangkapan, yaitu: rumah, sekolah, masyarakat, dan semua pelayan kesehatan.
5. Peningkatan peran serta orang tua, unsur potensial di keluarga, serta remaja sendiri (Widyastuti, 2009: 10).

Hasil analisis buku yang telah dilakukan oleh saudara Nurhayati (2017) terhadap 3 buku teks (X, Y, dan Z) yang digunakan peserta didik di SMAN 8 Padang, upaya promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja masih sangat sedikit. Upaya ini sudah terlihat dalam salah satu buku teks, buku teks tersebut menjelaskan tentang pendidikan seks yang berisi mengenai cara untuk menjaga sistem reproduksi secara umum baik untuk laki-laki dan wanita.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Bahan Ajar Biologi Materi Sistem Reproduksi Manusia Berorientasi Promotif dan Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Minimnya pengetahuan peserta didik mengenai upaya promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja.
2. Buku yang digunakan peserta didik belum optimal membantu peserta didik memahami tindakan promotif dan preventif untuk menjaga kesehatan reproduksi peserta didik.
3. Belum tersedianya bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja yang valid dan praktis untuk peserta didik SMA/MA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu belum tersedianya bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja yang valid dan praktis untuk peserta didik SMA/MA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik SMA/MA yang valid dan praktis?

2. Bagaimana validitas bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik SMA/MA yang dikembangkan?
3. Bagaimana praktikalitas bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik SMA/MA yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Menghasilkan bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik SMA/MA yang valid dan praktis.
2. Mendeskripsikan validitas bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik SMA/MA yang telah dikembangkan.
3. Mendeskripsikan praktikalitas bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif preventif kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik SMA/MA yang telah dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak:

1. Guru dapat menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sebagai referensi dalam menjelaskan kesehatan reproduksi.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sebagai salah satu bacaan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta

didik terhadap materi tentang sistem reproduksi manusia dan tindakan promotif dan preventifnya dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja.

3. Peneliti lain sumber ide masukan dan referensi dalam penelitian pengembangan bahan ajar selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar diperkaya dengan uraian upaya meningkatkan penjagaan kesehatan reproduksi (promotif) dan upaya pencegah agar tidak jatuh sakit (preventif), untuk menjaga kesehatan organ reproduksi pada masa remaja sebagai implikasi untuk materi sistem reproduksi manusia. Materi tentang promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja disajikan langsung pada materi pembelajarandalam bentuk kotak-kotak dengan warna dan jenis tulisan yang berbeda dengan uraian materi agar menarik perhatian peserta didik, sifatnya mengajak peserta didik untuk menjaga kesehatan sistem reproduksinya serta dekat dengan kehidupan peserta didik.
2. Produk berupa bahan ajar bahan ajar yang tentunya berisikan KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan bahan ajar, uraian materi yang menambahkan upaya promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja, uji pemahaman, kunci jawaban, dan daftar kepustakaan. Bahan ajar didesain dengan *cover* yang berwarna *orange* dengan gambar yang menunjang unsur promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja.

3. Bahan ajar dilengkapi dengan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan dapat mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri serta kunci jawaban evaluasi yang terdapat di bagian paling akhir. Kunci jawaban ini dapat membantu peserta didik dalam mengukur kemampuannya setelah mempelajari materi dalam bahan ajar.
4. Jenis tulisan yang dipakai dalam modul ini adalah Comic Sans MS dan Arial. Jenis tulisan yang mendominasi adalah Comic Sans MS dengan ukuran 11pt. Tulisan ini dipilih karena memiliki bentuk huruf yang jelas untuk dibaca dalam ukuran 11pt.

H. Definisi Operasional

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Bahan ajar

Bahan ajar adalah media ajar cetak yang berisi uraian materi, lembaran latihan, serta kunci jawaban yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja pada materi Sistem Reproduksi Manusia untuk peserta didik kelas XI SMA/ MA.

2. Promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja

Promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi, yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Promosi kesehatan pada tingkat promotif adalah pemberian

pengetahuan seputar kesehatan kepada orang yang sehat agar bisa mempertahankan serta meningkatkan kesehatan dirinya. Promosi kesehatan pada tingkat preventif adalah pemberian pengetahuan seputar kesehatan kepada orang yang sehat dapat mencegah diri agar tidak jatuh sakit.

3. Bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja.

Bahan ajar biologi berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja merupakan media ajar cetak yang membantu peserta didik untuk belajar mandiri dan membantu guru untuk dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik seputar menjaga kesehatan organ reproduksinya dalam kehidupan sehari-hari

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dihasilkan bahan ajar biologi materi sistem reproduksi manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja untuk peserta didik SMA/MA yang valid dan praktis.
2. Bahan ajar biologi Sistem Reproduksi Manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja yang dikembangkan memiliki rata-rata nilai validitas sebesar 81,73% dan memenuhi kriteria valid dari segi substansial dan promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja yang dimiliki.
3. Bahan ajar biologi Sistem Reproduksi Manusia berorientasi promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja yang dikembangkan memiliki rata-rata nilai praktikalitas oleh guru dan peserta didik sebesar 83,53% dengan kategori praktis oleh guru dan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Adanya penelitian lanjutan berupa uji efektivitas yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru maupun calon guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar pembelajaran biologi untuk materi yang lainnya.

3. Kelemahan dari penelitian ini adalah waktu pelaksanaan yang terlalu lama peneliti lakukan karena kelalaian peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk tidak mengikuti jejak peneliti agar menyegerakan pengembangan bahan ajar dan langsung melaksanakan uji validitas kepada validator.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, Afif. 2013. Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia untuk Siswa SMA/MA. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Azani, Natasya. 2014. Pengembangan Modul Bernuansa Pendidikan Karakter Berisi Teka-Teki Silang (Tts) Tentang Materi Sistem Reproduksi Manusia Untuk Siswa SMA/MA. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Herliani, Elly. 2016. *Modul Guru Pembelajar Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendes RI. 2014. “infodatin: *Situasi kesehatan Reproduksi remaja*”. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>, diakses 20 september 2016).
- Kholid, ahmad. *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumalasari, dkk. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Mestika.
- Lestari, wishia. 2012. “Makalah Upaya Promotif dan Preventif Menurut Leavel dan Clark”. (http://widhialestari.blogspot.co.id/2012/09/makalah-upaya-promotif-dan-preventif_25.html, diakses 22 Desember 2016)
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, dkk. 2012. *Promosi Kesehatan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.